

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Umumnya Kota Palembang adalah ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Palembang adalah kota terbesar kedua di pulau Sumatera setelah kota Medan. Kota Palembang yang memiliki luas wilayah 400,61 km² yang secara garis besar terbagi atas 16 kecamatan dan 107 kelurahan dan juga dihuni 1,6 juta jiwa lebih . Sebagai salah satu kota yang mengalami suatu perkembangan yang cukup pesat, kemacetan masih sering terjadi di beberapa ruas jalan tertentu pada jam – jam sibuk yang padat transportasinya. Terutama di depan Pasar KM5 yang sering mengalami kepadatan kemacetan di waktu tertentu. Kemacetan adalah kondisi dimana arus lalu lintas yang lewat pada ruas jalan yang di tinjau melebihi kapasitas rencana jalan tersebut, yang mengakibatkan kepadatan sehingga membuat arus lalu lintas menjadi padat dan antrian jalan yang sangat panjang.

Kemacetan arus lalu lintas kendaraan di depan Pasar KM5 Palembang disebabkan oleh jumlah volume kendaraan yang padat, akibat adanya aktivitas di Pasar KM5, keluar masuk kendaraan dari pasar serta karena kurangnya lebar kapasitas jalan dan adanya mobil – mobil box pengangkut barang yang berhenti untuk menaikan atau menurunkan barang. Titik rawan kemacetan ini terletak pada pasar. Hal ini dikarenakan posisinya di daerah yang terbilang rawan kemacetan.

Jalan Kol. H. Burlian merupakan jalan yang saat ini sering dilewati oleh kendaraan besar hingga kecil yang menuju kearah flyover polda dan sebaliknya dan ditambah lagi kegiatan masyarakat dan kendaraan roda empat minibus atau pribadi dan kendaraan roda dua yang melintas dan juga sering kali bahu jalan di sekitar pasar KM5 jadi tempat berjualan sehingga menimbulkan padatnya arus lalu lintas. Dari segi ekonomi dampak kemacetan lalu lintas ini berdampak terhadap hilangnya waktu pengemudi, contoh

nyatanya pengemudi harus mengeluarkan biaya ekstra dalam mengeluarkan uang untuk membeli bahan bakar minyak lebih banyak, karena cenderung ketika kemacetan lalu lintas lebih banyak menghabiskan bahan bakar yang lebih banyak.

Kemacetan lalu lintas yang sering kali kerap terjadi di depan Pasar KM5 ini merupakan masalah yang harus segera ditangani oleh pihak – pihak yang terkait supaya dampak yang ditimbulkannya tidak merusak dan merugikan masyarakat sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil untuk menganalisis penyebab kemacetan yang terjadi di Jalan Kol H. Burlian (depan Pasar KM5):

1. Berapa besar volume lalu lintas yang akan terjadi pada ruas jalan Kol. H. Burlian?
2. Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kemacetan di jalan Kol. H. Burlian?
3. Bagaimana menganalisis faktor-faktor penyebab kemacetan ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

a. Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisa apa penyebab kemacetan arus lalu lintas serta menganalisa kapasitas dan hambatan samping pada ruas jalan Kol. H. Burlian ditinjau dari volume dan lalu lintasnya.

b. Tujuan

1. Untuk mengetahui besar volume lalu lintas yang akan terjadi pada ruas jalan Kol. H. Burlian.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya kemacetan di jalan Kol. H. Burlian.
3. Untuk mengetahui hasil analisis faktor-faktor penyebab kemacetan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun untuk mempermudah penelitian ini, maka penulis membuat batasan yakni :

1. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada ruas jalan Kol.H Burlian Di Depan Pasar KM5 kota Palembang Sumatera Selatan .
2. Waktu Survey yang dilakukan, pagi pukul 07.00 – 09.00 wib, siang pukul 11.00 - 14.00 wib, dan sore pada pukul 15.00 -18.00 wib.
4. Menghitung volume kapasitas waktu tempuh dan waktu tundaan kendaraan di jalan Kol. H. Burlian, waktu penelitian dilakukan 7 hari
5. Survey dilakukan di jalan Kol. H. Burlian di depan Pasar KM5 Kota Palembang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan metode penelitian penulis melakukan sebagai berikut :

1. Melakukan Survey secara langsung kelapangan (Data Primer) untuk mendapatkan data yang di butuhkan
2. Menggunakan Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2014).
3. Mencari Informasi (Data Sekunder) Kepada dinas yang bersangkutan.
4. Melakukan studi pustaka yaitu mengumpulkan buku dan literatur sehingga dapat untuk dilakuknya analisa rumus dan teori yang dapat untuk digunakan sebagai penunjang penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tugas akhir ini terdiri dari 5 bab. Secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan latar belakang, rumusan masalah maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah metode, pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang tinjauan pustaka pengaruh kemacetan terhadap arus lalu lintas.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Membahas metode penelitian yang berisikan tentang pembahasan penelitian metode pengumpulan data dan analisis data penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang memaparkan karakteristik data penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memberikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang dianggap perlu untuk mengatasi masalah kemacetan.